BAB IV

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Provinsi Gorontalo terletak pada bagian utara Pulau Sulawesi, tepatnya antara 0° 19′ - 0° 57′ LU (Lintang Utara) dan 121° 23′ - 125° 14′ BT (Bujur Timur) dengan batas wilayah antara lain :

1. Bagiantimur : Provinsi Sulawesi Utara
2. Bagian barat : Provinsi Sulawesi Tengah
3. Bagian utara : Laut Sulawesi
4. Bagian Selatan : Teluk Tomini

Gambar 4.1. Peta Geografis Provinsi Gorontalo

Sumber: tataruang.id, 2022

Tabel 4.1 Luas Daerah masing-masing Wilayah di provinsi Gorontalo

Wilayah se Provinsi	Luas Wilayah (Km2)
Kabupaten Boalemo	1521.88
Kabupaten Gorontalo	1750.83
Kabupaten Pohuwato	4244.31
Kabupaten Bone Bolango	1984.31
Kabupaten Gorontalo Utara	1676.15
Kota Gorontalo	79.59
Provinsi Gorontalo	11257.07

Sumber : Badan Pusat Statistik Gorontalo, 2022

Menurut administrasi Provinsi Gorontalo memiliki luas wilayah sekitar 11.257,07 km^2. Kabupaten Pohuwato dengan luas wilayah terbesar (4.244,31 km^2 dan Kota Gorontalo dengan luas wilayah terkecil (79,59 km^2). Sehingga penulis dapat menyederhanakan luas wilayah menurut kecamatan di kabupaten Gorontalo dalam bentuk diagram pada gambar 4.2 :

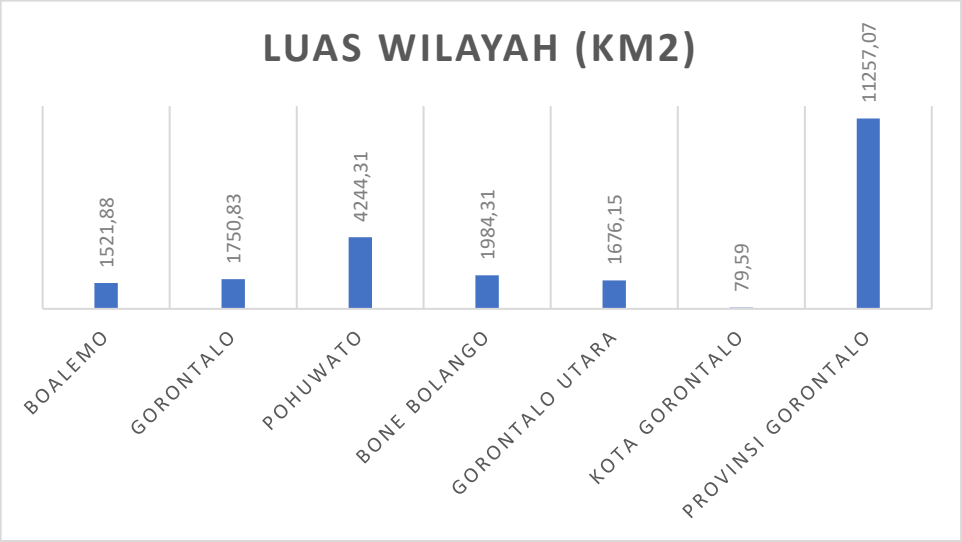

Gambar 4.2 Diagram Luas Wilayah Provinsi Gorontalo

Sumber : Badan Pusat Statistik Gorontalo, 2022

Adapun keadaan iklim di proinsi Gorontalo per bulan pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Iklim di provinsi Gorontalo

	Bulan	Suhu Udara (ºC)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Curah Hujan (mm^2)	Jumlah Hari Hujan (hari)
		Minimum	Maksimum	Rata-rata			
1	Januari	23,0	33,4	26,9	89	202	18
2	Februari	21,6	34,2	27,3	86	89	7
3	Maret	22,1	34,3	26,6	81	138	11
4	April	22,5	34,4	27,3	86	244	14
5	Mei	23,5	34,3	26,6	83	397	18
6	Juni	22,5	33,7	27,2	83	48	12
7	Juli	21,9	33,6	27,0	85	101	10
8	Agustus	22,4	33,4	27,0	85	108	13
9	September	23,1	33,7	26,7	88	249	19
10	Oktober	22,3	35,1	27,7	83	194	12
11	November	23,2	34,4	27,2	87	405	14
12	Desember	23,0	34,3	27,4	85	107	14

Sumber : Gorontalo dalam angka, 2022

1. Kependudukan

Penduduk Provinsi Gorontalo adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Gorontalo. Jumlah penduduk Gorontalo berdasarkan data BPS tahun 2021 yaitu sebanyak 1.180.948 jiwa yang terdiri dari 595.833 jiwa penduduk laki-laki dan 585.115 jiwa penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk tertinggi yaitu terletak pada Kabupaten Gorontalo dengan jumlah penduduk sebanyak 395.635 jiwa dan kepadatan terendah yaitu terletak pada Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 126.521 jiwa. Kepadatan penduduk di wilayah Provinsi Gorontalo tahun 2020 mencapai 105 km^2. Angka kepadatan tertinggi yaitu terletak pada kota Gorontalo dengan angka kepadatan 2.510 jiwa/km^2 dan kepadatan terendah yaitu terletak pada kecamatan pohuwato dengan angka kepadatan 35 jiwa/km^2.

Tabel 4.3 Angka Kepadatan Penduduk di Provinsi Gorontalo

No	**Kabupaten/kota**	**Jumlah Penduduk**	**Persentase Penduduk**	**Kepadatan Penduduk (km^2)**
1.	Boalemo	147.038	12,45	97
2.	Gorontalo	395.635	33,50	226
3.	Pohuwato	147,689	12,51	35
4.	Bone Bolango	164.277	13,91	83
5.	Gorontalo Utara	126.521	10,71	575
6.	Kota Gorontalo	199.788	16,92	2.510
7.	Provinsi Gorontalo	1.180.948	100,0	105

Sumber : Badan Pusat Statistik Gorontalo, 2022

2. Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan

Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang dari wilayah asal ke wilayah tujuan. Di Provinsi Gorontalo terdapat pelabuhan penyeberangan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo merupakan Pelabuhan yang dikelola langsung oleh PT. ASDP Indonesia Ferry

dan diawasi oleh Badan Pengelola Transportasi Darat XXI Gorontalo. Struktur organisasi BPTD Wilayah XXI provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut :

3. Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo antara lain :

a. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD)

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

b. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

c. Seksi SarPras Transportasi Jalan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan,

serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

d. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan lintas batas negara dan/atau antar kota dan antar provinsi, angkutan tidak dalam trayek dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

e. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan (TSDP)

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyususnan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi adminitratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan nonkomersil.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

g. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

4. Sarana

Sarana yang digunakan pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo adalah Kapal Ro-ro. Pelabuhan ini melayani dua kapal yaitu KMP. Moinit dan KMP. Tuna Tomini dengan lintasan Gorontalo – Pagimana dan Gorontalo – Wakai – Ampana.

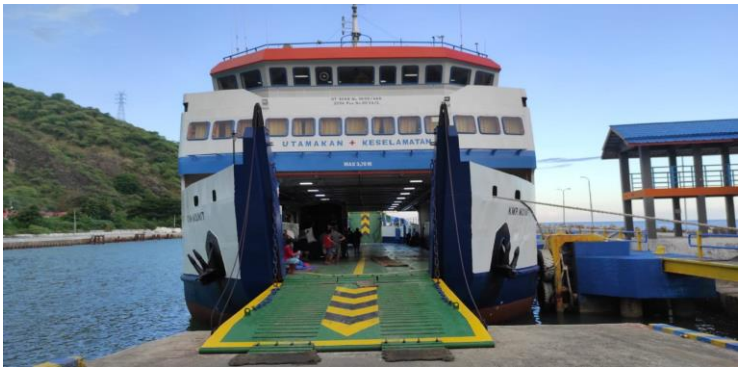

Gambar 4. 3 KMP. Moinit

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Gambar 4. 4 KMP. Tuna Tomini

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Tabel 4. 4 Karakteristik Kapal di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

No	Uraian	KMP. Moinit	KMP. Tuna Tomini
1	GT	1068	500
2	Pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)
3	LOA	56,06	43,30
4	LBP	48,82	38,25
5	Draft	2,70	2,80
6	Penumpang	450	284
7	Kendaraan	25	17
8	Galangan Pembuatan	PT. Sarana Samudera Pasific Bitung	PT. IKI 2004 th. Makassar
9	Lintasan	Gorontalo – Pagimana	Gorontalo – Wakai - Ampana

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Luwuk, 2022

5. Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayanan terhadap angkutan penyeberangan, untuk menunjang kelancaran kegiatan pelayanan tersebut maka, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXI Provinsi Gorontalo sebagai pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan dengan menyediakan pelabuhan penyeberangan Gorontalo beserta beberapa fasilitas yang diperlukan.

a. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo menggunakan 2 dermaga tipe dermaga plengsengan.

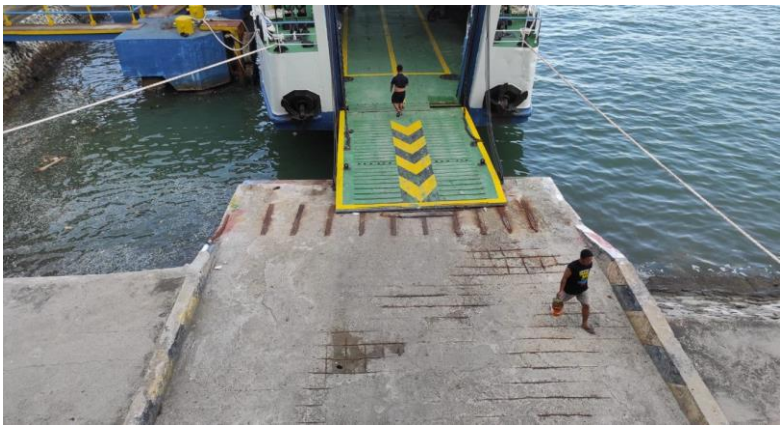

Gambar 4. 5 Dermaga Plengsengan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

b. *Causeway*

Berikut potrait *causeway* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo yang mana sering digunakan sebagai jalan penghubung bagi kendaraan maupun penumpang untuk menuju ke dermaga yang berdiri diatas daratan.

Gambar 4. 6 *causeway* di pelabuhan penyeberangan gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

c. *Gangway*

Gangway adalah fasilitas jalur bagi penumpang untuk naik dan turun dari kapal. Kondisi *gangway* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo sekarang tidak dapat digunakan dikarenakan jalan penghubung dari *gangway* ke kapal yang belum tersedia.

Gambar 4. 7 *Gangway* di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

d. Ruang Tunggu

Ruang tunggu adalah tempat beristirahat untuk calon penumpang maupun pengantar di Pelabuhan. Adapun kondisi ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo saat ini sudah berada diruangan terbuka.

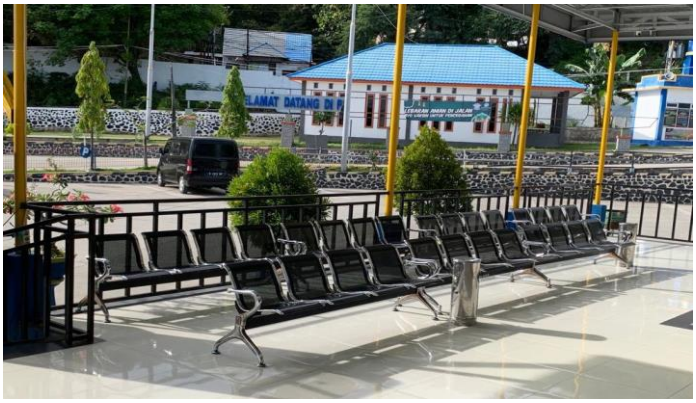

Gambar 4. 8 Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

e. Ruang Kantor

Kondisi kantor di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo dapat dilihat pada gambar dibawah dimana telah tersedia kantor yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan perkantoran (administrasi) pemerintah seperti pengelolaan dan pengawasan Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo.

Gambar 4. 9 Ruang kantor di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

f. Lapangan Parkir

Adapun lapangan parkir yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo saat ini sudah dipisah antara lapangan parkir pengantar dan penjemput dan lapangan parkir siap muat.

Gambar 4. 10 Lapangan parkir roda 2 dan roda 3 pengantar / penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Gambar 4. 11 Lapangan parkir Roda 4 pengantar penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Gambar 4. 12 Lapangan parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

g. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo memiliki 4 toilet umum. Adapun kondisi salah satu toilet yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo pada saat ini dalam keadaan bersih dan tidak berbau.

Gambar 4. 13 Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

h. Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Adapun kondisi mushola pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo pada saat ini dalam kondisi bersih dan tidak berbau.

Gambar 4. 14 Mushola di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Tabel 4. 5 Karakteristik Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

No	Jenis Fasilitas	Volume	Satuan
1	Dermaga Plengsengan	75.19	m^2
2	*Causeway*	191	m^2
3	Ruang Kantor	279.6	m^2
4	Ruang tunggu penumpang	222	m^2
5	Jumlah kursi diruang tunggu	32	unit
6	Kantin (dalam)	1	unit
7	Kantin (luar)	1	unit
8	Musholla	1	unit
9	Toilet (Dalam)	-	m^2
10	Toilat (Luar)	40	m^2
11	Loket	1	Unit
12	Mushola	1	Unit
13	Pos Jaga	1	Unit
14	Taman	1	Unit
15	Lapangan Parkir - Kend Roda 4 - Kend Roda 3 - Kend Roda 2	3,12 1,46 2,29	m^2 m^2 m^2
16	Generator	1	Unit
17	Telepon	1	Unit
18	*Hydrant*	2	Unit
19	Instalasi air	1	Unit
20	Instalasi listrik	1	Unit
21	*Mooring Dolphin*	3	Unit
22	*Breasting Dolphin*	3	Unit
23	*Fender*	3	Unit
24	*Bollard*	10	Unit
25	*Break water*	3.318	Unit
26	*Gangway*	385	m^2

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Berikut data produktivitas pelabuhan selama lima tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo :

Tabel 4. 6 Data produktivitas kedatangan tahunan

GOLONGAN KENDARAAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Penumpang (orang)	35591	44552	47542	37267	30522
I (unit)	0	0	0	0	0
II (unit)	2889	3925	4497	2622	2381
III (unit)	0	8	12	15	12
IV (unit)	381	465	624	381	336
>IV (unit)	1794	1876	2264	1456	1243

Sumber : Kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2022

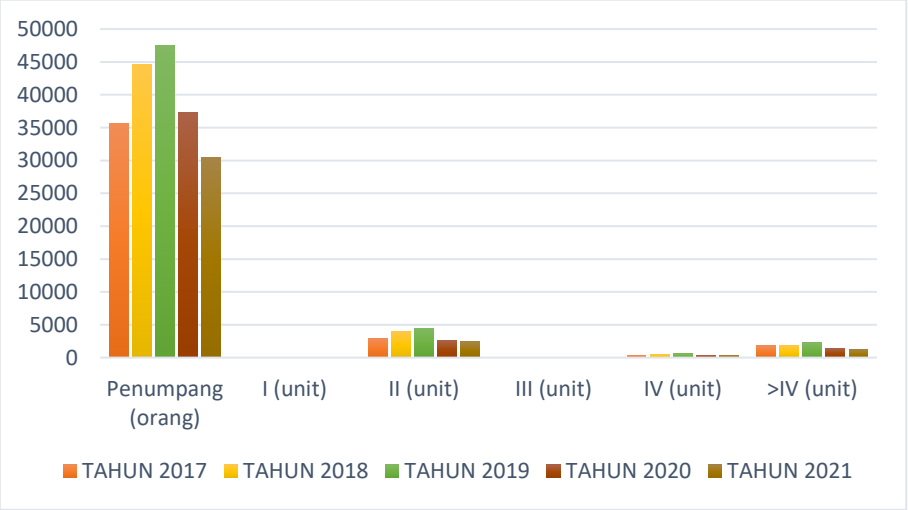

Gambar 4. 15 Grafik Produktivitas Kedatangan Tahunan

Sumber: BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 data produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya.

Tabel 4. 7 Data Produktivitas Kendaraan

GOLONGAN KENDARAAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
PENUMPANG	43146	73408	64658	41737	29112
I	0	0	0	1	0
II	2887	1525	4131	2665	2107
III	1	0	16	35	21
IV	572	6932	874	579	551
>IV	1925	1872	2348	1822	1343

Sumber : Kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2022

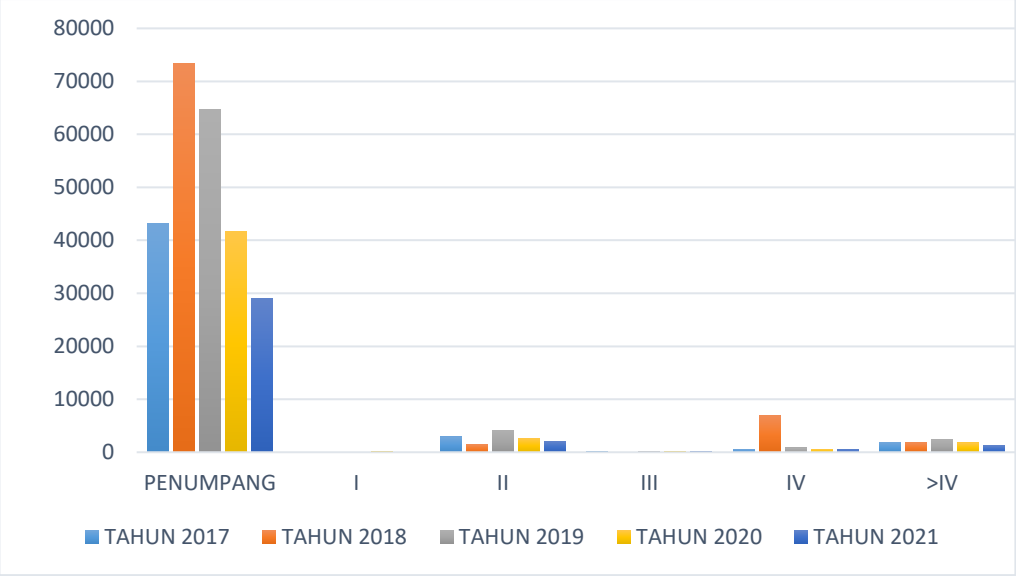

Gambar 4.16 Grafik Produktivitas Keberangkatan Tahunan

Sumber : Kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2022

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa pada tahun 2018 data produktivitasnya lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2021.

Berikut data produktivitas harian selama 15 (lima belas) hari KMP. Moinit :

Tabel 4. 8 Data produktivitas kedatangan KMP.Moinit selama 15 (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Tanggal	Penumpang		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
	Pria	Wanita								
14-April-22	103	69	0	11	1	4	8	0	0	0
18-April-22	88	64	0	8	0	2	19	0	0	0
21-April-22	100	102	0	14	0	3	11	1	0	0
25-April-22	146	141	0	21	0	5	12	2	0	0
28-April-22	182	163	0	45	0	8	6	1	0	0
29-April-22	85	132	0	28	0	7	4	0	0	0
30-April-22	40	23	0	6	0	0	2	0	0	0
05-Mei-22	201	236	0	37	0	6	8	0	0	0
07-Mei-22	184	192	0	63	0	20	6	1	0	0
09-Mei-22	337	265	0	108	1	11	9	0	0	0
12-Mei-22	179	203	0	70	2	8	16	0	0	0
16-Mei-22	302	283	0	66	0	5	10	3	0	0
19-Mei-22	172	206	0	39	0	5	17	0	0	0
23-Mei-22	130	145	0	11	0	6	19	0	0	0
26-Mei-22	158	138	0	26	0	2	16	1	0	0

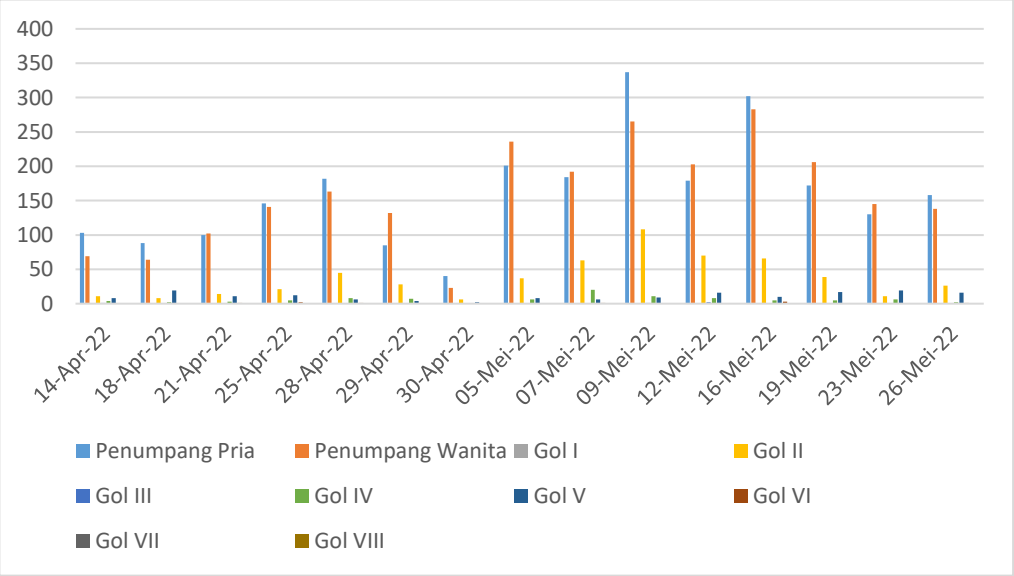

Gambar 4. 17 Grafik produktivitas kedatangan KMP.Moinit selama 15 hari

Diagram diatas memperlihatkan bahwa data produktivitas kedatangan KMP.Moinit pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo lebih banyak penumpang baik pria maupun wanita dibandingkan dengan kendaraan, terlihat

jelas pada hari-hari dimana mendekati ataupun menjelang hari raya dan setelah hari raya seperti pada tanggal 30 april dan 9 mei. Berikut data produktifitas keberangkatan KMP.Moinit selama 15 hari (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo.

Tabel 4. 9 Data produktivitas keberangkatan KMP.Moinit selama 15 (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Tanggal	Penumpang		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
	Pria	Wanita								
14-April-22	94	102	0	28	0	5	9	1	0	0
18-April-22	112	82	0	28	0	4	7	1	1	0
21-April-22	132	148	0	57	0	6	15	1	0	0
25-April-22	224	256	0	95	0	10	8	2	0	0
28-April-22	287	231	0	106	1	20	4	0	0	0
29-April-22	82	88	0	35	2	5	10	1	0	0
30-April-22	148	101	0	50	0	12	3	0	0	0
05-Mei-22	143	212	0	42	0	5	11	0	0	0
07-Mei-22	123	140	0	39	0	9	4	1	0	0
09-Mei-22	90	82	0	32	0	8	5	0	0	0
12-Mei-22	156	172	0	57	0	7	12	1	0	0
16-Mei-22	114	102	0	16	0	1	15	0	0	0
19-Mei-22	88	127	0	15	0	3	8	0	0	0
23-Mei-22	115	118	0	37	0	4	13	2	0	0
26-Mei-22	129	89	0	22	0	8	16	0	0	0

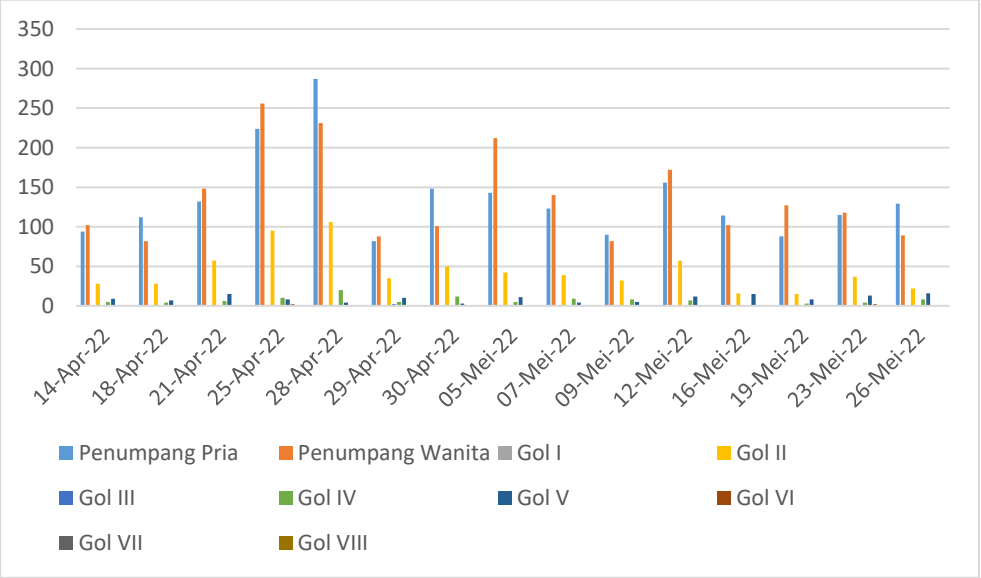

Gambar 4. 18 Grafik produktivitas keberangkatan selama 15 (lima belas) hari

Pada tanggal 25 April dan 28 April 2022 berdasarkan grafik diatas menunjukan produktivitas penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo terjadi pelonjakan penumpang baik pria maupun wanita. Berikut Data produktivitas kedatangan 15 (lima belas) hari KMP. Tuna Tomini di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo.

Tabel 4. 10 Data produktivitas keberangkatan selama 15 Hari (30 April 2022 – 17 Juni 2022)

Tanggal	Penumpang		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
	Pria	Wanita								
30-Apr-22	20	17	0	9	0	2	2	0	0	0
06-Mei-22	73	50	0	12	0	2	1	0	0	0
10-Mei-22	64	68	0	8	0	3	3	0	0	0
13-Mei-22	24	28	0	15	0	1	0	0	0	0
15-Mei-22	21	19	0	7	0	2	3	0	0	0
17-Mei-22	18	29	0	10	0	2	2	0	0	0
20-Mei-22	22	35	0	13	0	3	1	0	0	0
22-Mei-22	15	19	0	5	0	4	1	0	0	0
24-Mei-22	36	29	0	10	0	3	3	0	0	0
27-Mei-22	29	20	0	9	0	4	1	0	0	0
29-Mei-22	15	27	0	8	0	3	2	0	0	0
07-Juni-22	20	39	0	13	0	2	2	0	0	0
10-Juni-22	22	32	0	8	0	0	3	0	0	0
14-Juni-22	26	33	0	0	0	1	3	0	0	0
17-Juni-22	28	38	0	9	0	2	3	0	0	0

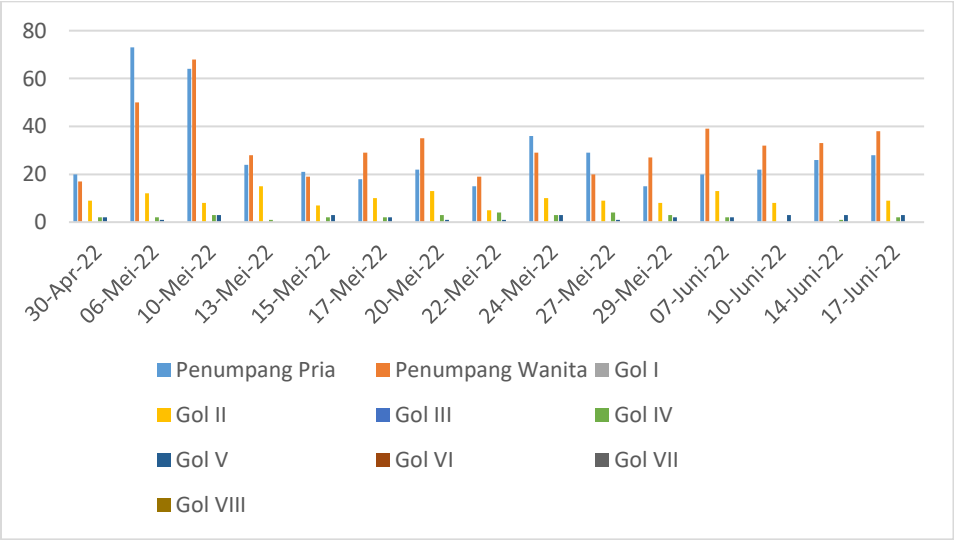

Gambar 4. 19 Grafik produktivitas kedatangan KMP.Tuna Tomini

Tabel 4. 11 Data Produktivitas keberangkatan KMP.Tuna Tomini selama 15 (lima belas) hari

Tanggal	Penumpang		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
	Pria	Wanita								
30-Apr-22	61	50	0	13	0	2	2	0	0	0
06-Mei-22	22	37	0	5	0	2	1	0	0	0
10-Mei-22	17	13	0	7	0	1	3	0	0	0
13-Mei-22	24	28	0	3	0	3	2	0	0	0
15-Mei-22	31	24	0	11	0	2	1	0	0	0
17-Mei-22	18	29	0	9	0	1	3	0	0	0
20-Mei-22	45	43	0	2	0	1	1	0	0	0
22-Mei-22	30	28	0	8	0	3	2	0	0	0
24-Mei-22	22	27	0	4	0	1	1	0	0	0
27-Mei-22	35	31	0	9	0	2	2	0	0	0
29-Mei-22	25	27	0	7	0	3	2	0	0	0
07-Juni-22	20	39	0	9	0	2	2	0	0	0
10-Juni-22	44	41	0	8	0	0	2	0	0	0
14-Juni-22	31	39	0	0	0	2	1	0	0	0
17-Juni-22	28	30	0	9	0	2	1	0	0	0

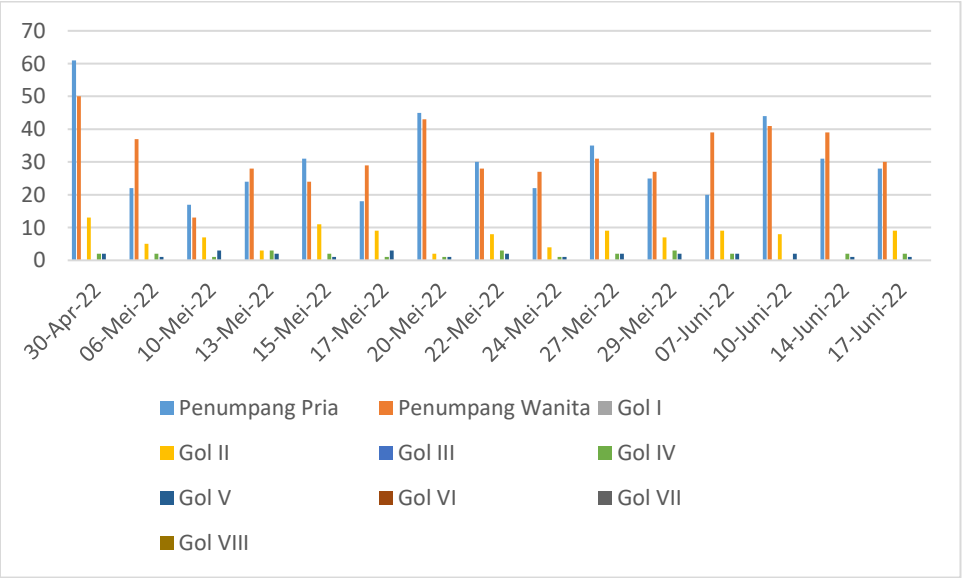

Gambar 4. 20 Grafik produktivitas keberangkatan KMP.Tuna Tomini

Pada tanggal 18 April, 25 April dan 28 April 2022 berdasarkan grafik diatas menunjukan produktivitas penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo terjadi pelonjakan khususnya penumpang pria.

a. Pola Arus Lalu Lintas (kondisi *existing*)

Pengaturan pola arus penumpang dan kendaraan di pelabuhan merupakan hal penting guna untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa. Untuk saat ini pola arus penumpang dan kendaraan di pelabuhan Penyeberangan Gorontalo lebih ditekankan pada saat arus lalu lintas memasuki pelabuhan yang belum teratur karena kebanyakan penumpang yang tidak melewati terminal penumpang sehingga banyak penumpang yang lolos dari pemeriksaan tiket penumpang. Untuk arus lalu lintas kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo belum maksimal dikarenakan loket kendaraan yang masih bergabung dengan loket pembelian tiket penumpang sehingga pembawa kendaraan harus menematkan kendaraan nya di lapangan parkir lalu berjalan menuju loket pembelian tiket dan juga terjadinya *crossing* atau pertemuan saling bersilangan antara penumpang dan kendaraan sehingga dapat mengancam keselamatan penumpang dan kendaraan itu sendiri. Pada *tollgate* ataupun pada gerbang parkir siap muat tidak terdapat pembatas tinggi kendaraan yang bertuliskan tinggi maksimal kendaraan yang dapat masuk ke kapal, sehingga kendaraan yang tidak dapat masuk ke kapal harus mundur dan pada saat itulah adanya hambatan atau kemacetan kendaraan.

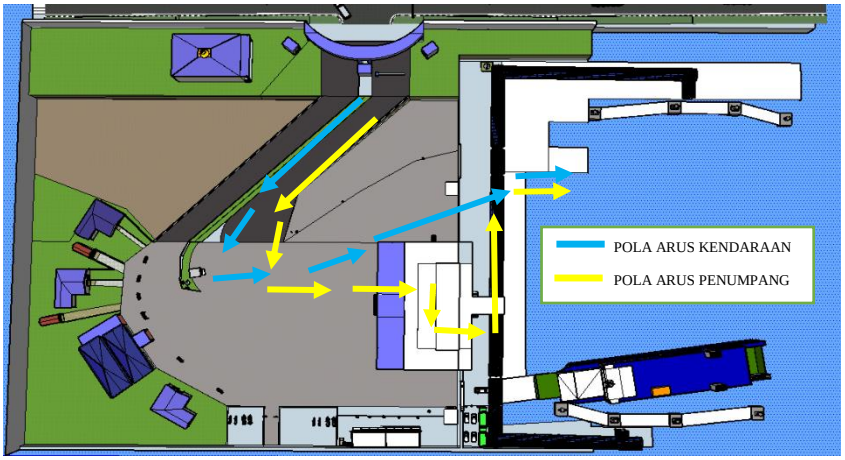

Gambar 4. 21 Pola arus masuk penumpang dan kendaraan *existing* dermaga 1 pelabuhan penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

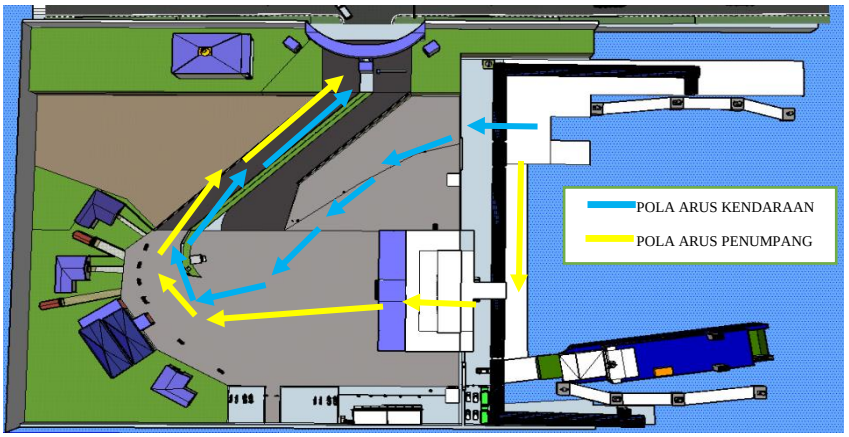

Gambar 4. 22 Pola arus keluar penumpang dan kendaraan *existing* dermaga 1 pelabuhan penyeberangan Gorontalo

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

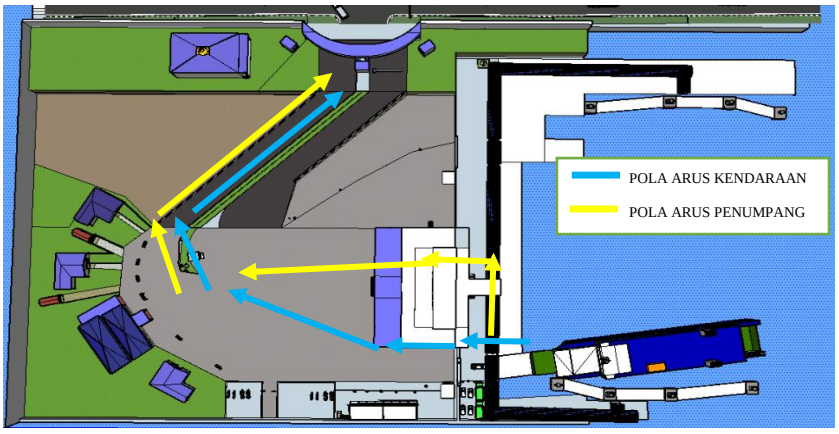

Gambar 4. 23. Pola arus dermaga 2 kondisi *existing*

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Pada gambar diatas menunjukkan pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo masih belum teratur dimana masih terdapat *crossing* antara penumpang dan kendaraan. Pada gambar 5.4 terjadi *crossing* pada saat kendaraan memasuki pelabuhan dan melakukan penimbangan kendaraan menggunakan penimbang kendaraan *portable* di dermaga 1 kemudian kendaraan yang telah dinyatakan siap muat akan menuju parkiran siap muat di dermaga 2 sehingga perlu dilakukan pengaturan atau pembuatan sistem lalu lintas pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Pada fasilitas *gangway* tidak tersambung langsung ke kapal penyeberangan sehingga *gangway* tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, karena hal tersebut maka penumpang yang telah melewati terminal langsung masuk ke kapal melalui *ramp door* kapal.

Gambar 4. 24 Penumpang Tidak Lewat Terminal
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Dari gambar diatas terihat bahwa penumpang tidak melewati terminal yang telah disediakan yang mengakibatkan fasilitas penumpang tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan mengakibatkan macet pada arus lalu lintas kendaraan.

Gambar 4. 25. Kendaraan Parkir Sembarangan

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Dari gambar diatas terlihat bahwa kendaraan yang parkir sembarangan dan tidak sesuai tempatnya karena belum adanya pembatas wilayah yang jelas mengakibatkan penumpang memarkirkan kendaraanya sembarangan mengakibatkan kondisi pelabuhan menjadi tidak teratur.

Gambar 4. 26. Area Dermaga Tidak Steril

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Dari gambar diatas terlihat bahwa penumpang yang memasuki area dermaga yang terdapat lalu lintas kendaraan dikarenakan kurangnya pengawasan dari petugas dan belum terdapatnya pembatas wilayah yang jelas hal ini tentu dapat membahayakan keselamatan penumpang tersebut.

b. Sistem Zonasi (kondisi *existing*)

Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo memiliki prasarana yang cukup baik akan tetapi Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo sendiri belum menerapkan sistem zonasi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang zonasi di kawasan pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan beberapa permasalahan. Area yang seharusnya hanya bisa dimasuki oleh penumpang yang memiliki tiket bebas dimasuki oleh setiap orang baik itu pengantar atau penjemput dikarenakan kurangnya pengawasan dari petugas, kendaraan yang diparkirkan pada daerah – daerah yang terlarang karena belum adanya pembatas wilayah yang jelas yang mengakibatkan terganggunya pola arus lalu lintas kendaraan yang akan masuk dan kendaraan yang akan keluar dari dermaga, penumpang yang lebih memilih menunggu di luar terminal penumpang dan area dermaga dikarenakan fasilitas ruang tunggu yang kurang optimal serta area penting yang dijadikan tempat menunggu kapal mengakibatkan area penting menjadi tidak steril dikarenakan belum adanya pembatas wilayah untuk fasilitas penting. Jika beberapa area atau fasilitas tidak digunakan sebagaimana semestinya aktivitas di pelabuhan ini menjadi tidak teratur dan juga terhambat serta terancamnya keselamatan penumpang dan kendaraan. Berikut ini merupakan layout *existing* di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo saat ini :

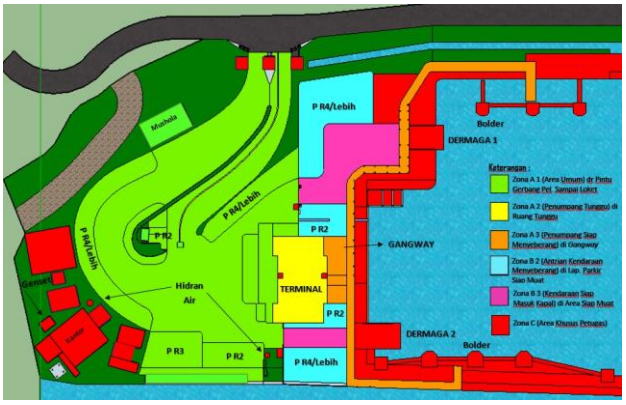

Gambar 4. 27. Layout *existing* pelabuhan penyeberangan Gorontalo

Sumber : BPTD XXI Provinsi Gorontalo, 2022

Pada gambar di atas adalah *layout* zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo yang masih menggunakan peraturan yang lama berdasarkan PM No. 29 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan. Untuk keterangannya adalah sebagai berikut :

1) Zona penumpang (Zona A)

Zona A1 : Yaitu zona umum yang berfungsi untuk penempatan pintu gerbang pelabuhan, tempat parkir kendaraan pengantar dan penjemput, lokettiket penumpang.

Zona A2 : Yaitu zona umum terbatas yang berfungsi sebagairuang tunggu penumpang untuk calon penumpang yang akan menyeberang (sudahmemiliki tiket)

Zona A3: Yaitu zona terbatas yang berfungsi untuk penghubung ruang tunggu ke *gangway* dan sebagai tempat pemeriksaan tiket penumpang.

2) Zona Kendaraan (Zona B)

Zona B1 : Yaitu zona umum untuk pintu gerbang pelabuhan

Zona B2 : Yaitu zona umum terbatas yang berfungsi untuk lapangan parkir antrian kendaraan menyeberang yang sudah memiliki tiket sebelum masuk kapal.

Zona B3 : Yaitu zona terbatas yang berfungsi untuk lapangan parkir kendaraan siap muat atau siap masuk kapal.

3) Zona Keamanan (Zona C)

Zona C : Yang berfungsi untuk keamanan dan keselamatan fasilitas yang penting, yang terlarang dimasuki kecuali petugas, antara lain:

1) Gangway

2) Tempat Bolder

3) Ruang Mesin

4) Bak Penampung Air

2. Analisis Data

Dari penyajian data yang ada telah diketahui kondisi eksisting pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo kemudia data tersebut akan di analisis letak permasalahannya. Untuk analisis data pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo adalah sebagai berikut

a. Terjadinya *crossing* dan hambatan lalu lintas

Pada pola arus lalu lintas Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo sering kali terjadi hambatan di depan terminal penumpang dimana area depan terminal penumpang menjadi jalur bagi kendaraan yang akan melakukan pemuatan ke atas kapal, kemudian titik *crossing* dan

hambatan yang kedua yaitu terletak pada jalur penumpang yang berasal dari perkir kendaraan roda 2 menuju terminal penumpang. Untuk titik *crossing* dan hambatan tersebut dapat dilihat pada gambar

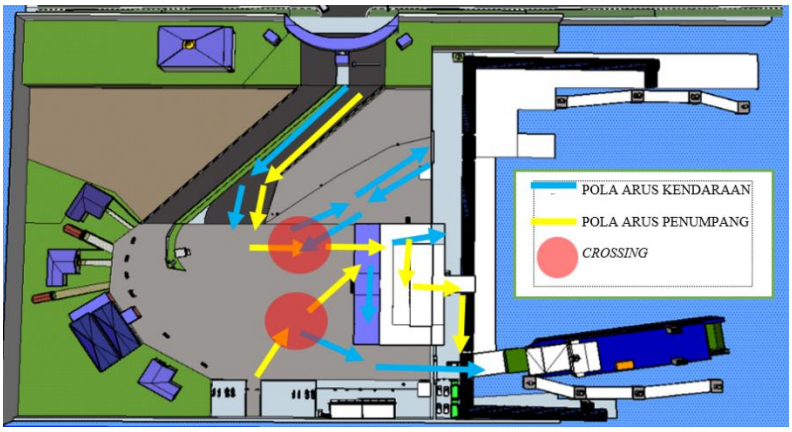

Gambar 4. 28. Titik *crossing* dan hambatan lalu lintas Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo
Sumber: Hasil Analisa PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

b. Rambu – rambu penunjang pola arus lalu lintas

Pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo rambu yang digunakan sebagai penunjang pola arus lalu lintas belum lengkap dan kondisinya sudah tidak sebagaimana mestinya, ada beberapa tempa yang seharusnya di pasang rambu tetapi pada kondisi saat ini belum ada rambu yang terpasang pada titik tersebut.

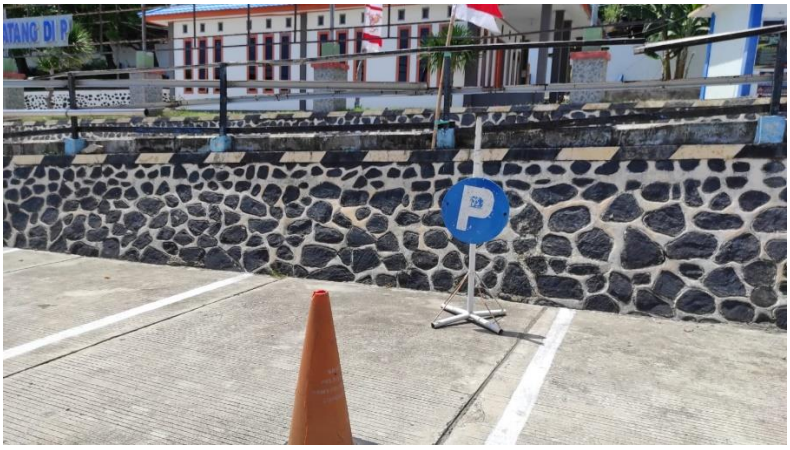

Gambar 4. 29. Rambu yang sudah rusak di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo
Sumber: Hasil Analisa PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Gambar 4. 30. Tidak terdapat rambu dilarang melintas bagi penumpang pada jalur kendaraan
Sumber: Hasil Analisa PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

C. Pembahasan

Dari permasalahan yang ada maka telah dilakukan beberapa analisa untuk memecahkan permasalahan diatas. Analisa yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan merencanakan manajemen pola arus lalu lintas yang sesuai dan dapat diterapkan pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo.

1. Pola Arus (rencana)

Pada pengaturan pola arus penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo perlu dilakukan peningkatan dan pengubahan pola arus yang lebih baik guna mendukung penerapan zonasi yang baru. Pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo tidak dapat membuat jalan tersendiri bagi penumpang dan kendaraan dikarenakan tidak ada lagi ruang yang dapat digunakan untuk pembuatan jalan atau jalur tersendiri bagi penumpang dan kendaraan namun hal ini dapat di rekayasa dengan adanya petugas yang mengatur langsung di lapangan, petugas yang dimaksud

disini adalah petugas yang mengatur jalannya kendaraan yang akan masuk ke lapangan parkir siap muat ataupun penumpang yang akan menuju terminal.

1. Pola arus keberangkatan penumpang dan kendaraan yang (rencana)

   a. Pola arus keberangkatan penumpang naik ke kapal

      1) Penumpang

         a) Semua penumpang dan kendaraan pengantar/penjemput masuk melalui pintu gerbang utama pelabuhan dan menurunkan penumpang di tempat parkir kendaraan pengantar/penjemput, lalu menuju loket tiket penumpang(zona A1).
         b) Penumpang yang telah memiliki tiket menunggu di ruangtunggu (zona A2).
         c) Sebelum naik kapal penumpang akan melakukan pemeriksaan tiket dan diarahkan ke *gangway* oleh petugas(zona A3)
         d) Penumpang masuk ke kapal dengan mengikuti instruksi operator kapal (zona C).
         e) Penumpang yang akan menuju terminal (zona A1) akan diarahkan petugas untuk berjalan secara bergantian dengan kendaraan yang akan masuk ke lapangan parkir siap muat (zona B3).

2) Kendaraan

a) Semua jenis kendaraan masuk melalui gerbang utama pelabuhan menuju *tollgate* kendaraan (zona B1)

b) Semua kendaraan masuk tempat parkir antrian kendaraan siap muat (dilakukan pemeriksaan tiket) (zona B2).

c) Kendaraan roda 4 (empat) atau lebih masuk ke area muat kendaraan siap masuk kapal sesuai dengan instruksi operator pelabuhan dan operator kapal (zona B3)

d) Kendaraan masuk kapal melaui dermaga 1 (satu) atau dermaga 2 (dua) dengan teratur sesuai instruksi operator kapal (Zona C).

e) Kendaraan masuk melalui pintu masuk pelabuhan untuk khusus kendaraan dari area parkir di luar pelabuhan penyeberangan bagi kendaraan yang akan menyeberang (zona E) dengan teratur kemudian menuju ke lapangan parkir siap muat pelabuhan untuk masuk ke kapal. Kendaraan yang masuk akan bergantian melalui jalur sesuai dengan instruksi petugas pelabuhan yang mengatur pola arus lalu lintas agar bergantian dengan penumpang dari parkir kendaraan pengantar dan penjemput, lalu menuju loket tiket penumpang (zona A1).

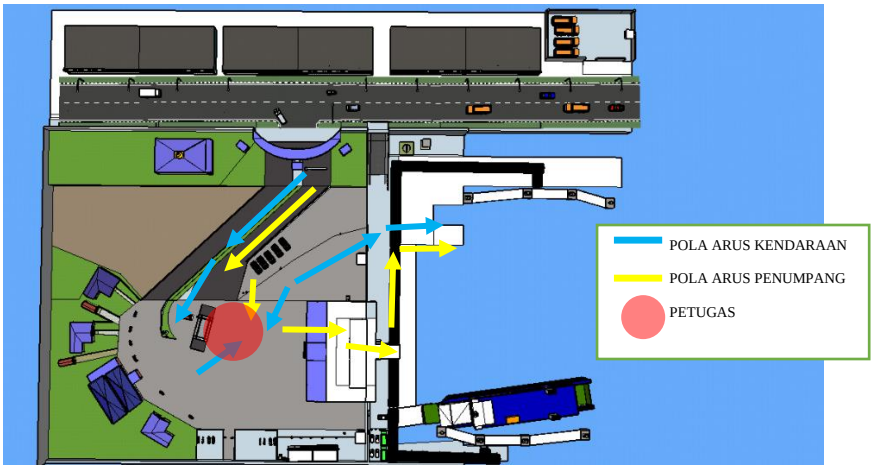

Gambar 4. 31 lokasi penempatan petugas untuk pola arus dermaga 1

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

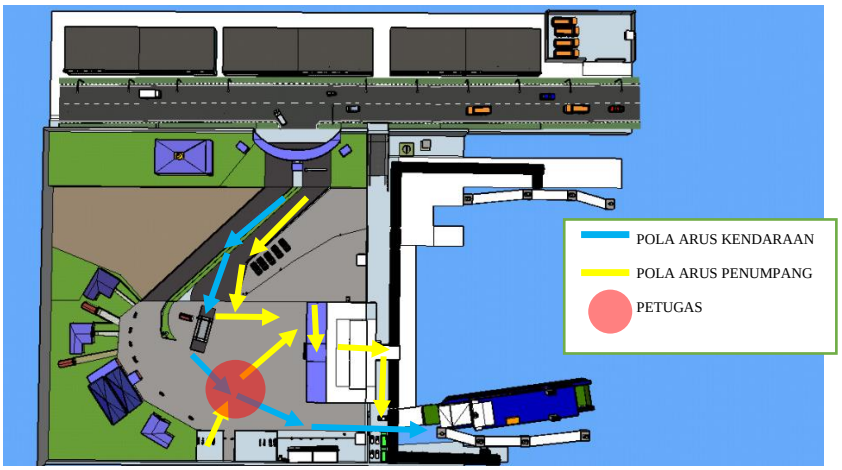

Gambar 4. 32 lokasi penempatan petugas untuk pola arus dermaga 2

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

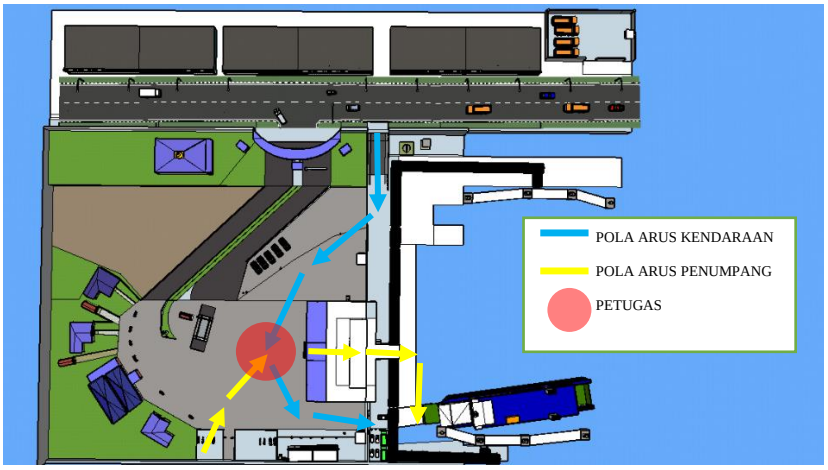

Gambar 4. 33 Pola arus kendaraan dari zona E

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

2. Pola arus penumpang dan kendaraan keluar pelabuhan (rencana)

   a. Pola arus penumpang naik keluar pelabuhan

      1) Penumpang

         a) Semua penumpang keluar dari kapal melalui *cause way* kemudian menuju terminal penumpang (zona A1).

         b) Penumpang keluar dari terminal kemudian menuju area penjemputan

         c) Semua penumpang termasuk kendaraan penjemput keluar melalui pintu keluar pelabuhan (zona B1)

      2) Kendaraan

         a) Semua jenis kendaraan keluar dari kapal kemudian menuju pintu dermaga atau area parkir kendaraan (zona B2)

         b) Semua kendaraan keluar melalui pintu keluar pelauhan (zona B1)

dan melakukan pembagian batas-batas wilayah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang zonasi di kawasan pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan, perencanaan manajemen pola arus lalu lintas :

2. Zonasi A meliputi :
   a. zona A1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan loket pembelian tiket yang berfungsi untuk penempatan loket dan parkir kendaraan serta pengantar dan penjemput;
   b. zona A2 berada pada wilayah ruang tunggu penumpang yang berfungsi sebagai ruang tunggu calon penumpang yang telah memiliki tiket; dan
   c. zona A3 berada pada wilayah akses penumpang untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket penumpang.

2. Zonasi B meliputi:
   a. zona B1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan toll gate yang berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan toll gate bagi Kendaraan yang akan menyeberang;
   b. zona B2 berada pada wilayah area parkir siap muat yang berfungsi untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket; dan
   c. zona B3 berada pada wilayah akses Kendaraan untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket Kendaraan.

3. Zonasi C berada pada wilayah Pelabuhan Penyeberangan yang sifatnya terbatas dan berfungsi untuk fasilitas vital yang hanya dapat dimasuki oleh

petugas dan pihak lain yang mendapatkan izin dari operator Pelabuhan Penyeberangan.

Fasilitas vital sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:

a. dermaga dan fasilitasnya;

b. bunker bahan bakar minyak;

c. fasilitas air tawar; dan/atau

d. fasilitas lain yang ditetapkan sebagai fasilitas vital.

4. Zonasi D meliputi:

a. Zona D1 berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran; dan

b. Zona D2 berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan.

5. Zonasi E merupakan area parkir untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan.

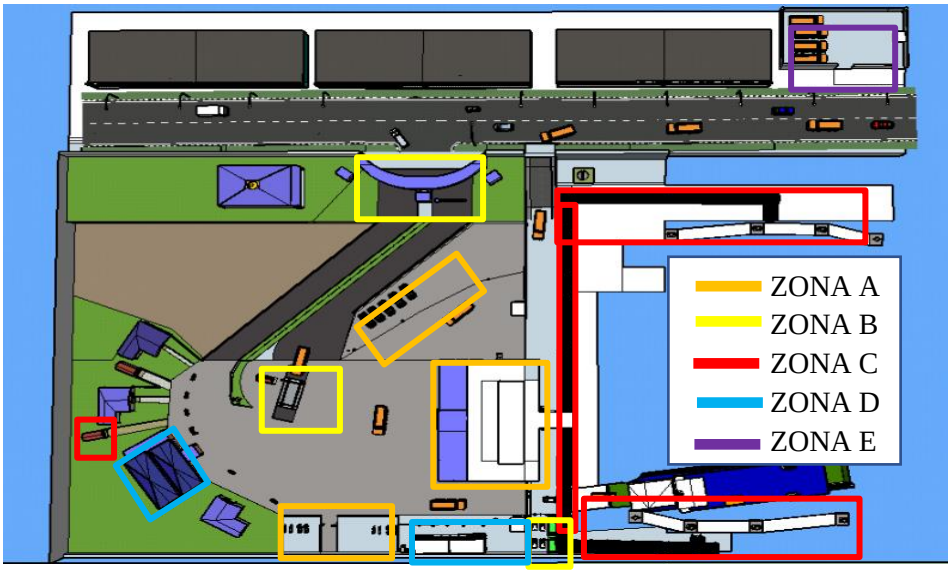

Gambar 4. 34. Layout rencana zonasi pelabuhan penyeberangan Gorontalo
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Pada gambar tersebut adalah layout rencana zonasi di pelabuhan penyeberangan Gorontalo sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan.

Dari melihat kondisi Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo pada saat ini, maka perlu diterapkan sistem zonasi yang sesuai untuk mengatur kendaraan dan penumpang yang berguna untuk kelancaran dan ketertiban sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan dalam perencanaan sistem zonasi harus memperhatikan :

1. Zona A

   a. Zona A1 : *Tollgate*, Lapangan parkir, Loket

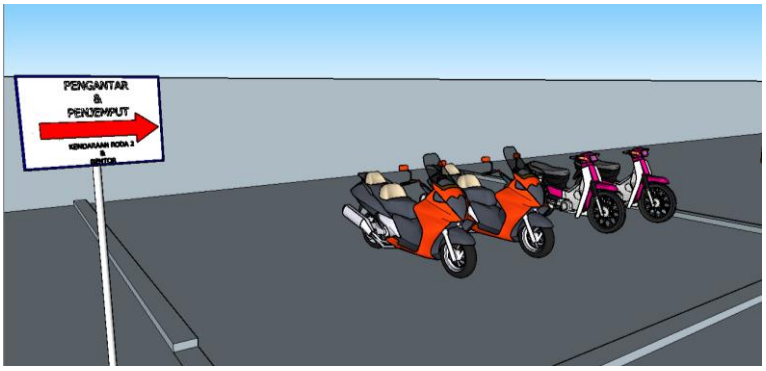

Gambar 4. 35 Zona A1 (Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

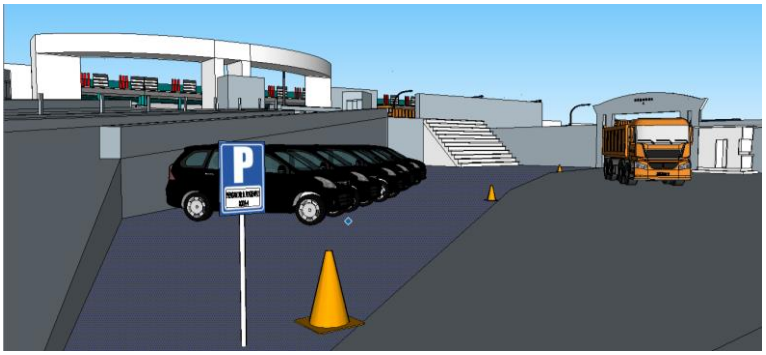

Gambar 4. 36. Zona A1 (Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput)
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Gambar 4. 37. Zona A1 (Loket Penumpang)
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Dimulai dari gerbang pintu masuk sampai loket penumpang. Lapangan parkir direncanakan berada di sebelah kanan dari rumah dinas yang dikhususkan untuk kendaraan pengantar dan penjemput yang menggunakan motor atau bentor serta lapangan parkir pengantar dan penjemput khusus mobil berada di depan pintu gerbang dermaga.

b. Zona A2 : Ruang tunggu penumpang

Berfungsi untuk ruang penumpang yang sudah memilikitiket yang akan naik ke atas kapal, terletak di dalam gedung terminal, sehingga setelah selesai membeli tiket penumpang dapat menunggu di sini.

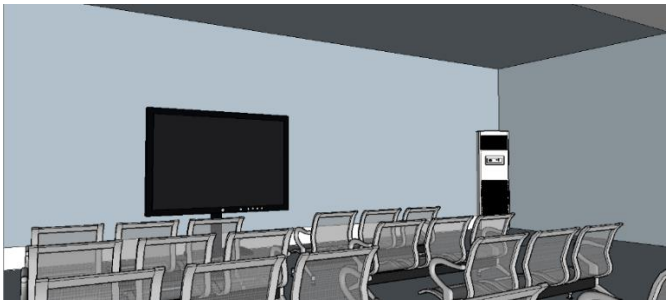

Gambar 4. 38 Zona A2 (Ruang Tunggu Penumpang)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

c. Zona A3 : Pemeriksaan tiket penumpang

Berfungsi sebagai tempat pemeriksaan tiket oleh petugas sekaligus tempat yang menghubungkan penumpang dengan *gangway* pada saat penumpang akan masuk ke kapal.

Gambar 4. 39. Zona A3 (Pemeriksaan Tiket)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

2. Zona B

a. Zona B1 : Jembatan timbang dan *tollgate* bagi kendaraan.

Berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan *tollgate*, tetapi pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo tidak terdapat jembatan timbang dan *tollgate*, hanya terdapat pintu masuk

pelabuhan. Maka direncanakan penempatan *tollgate* dan jembatan timbang rencana.

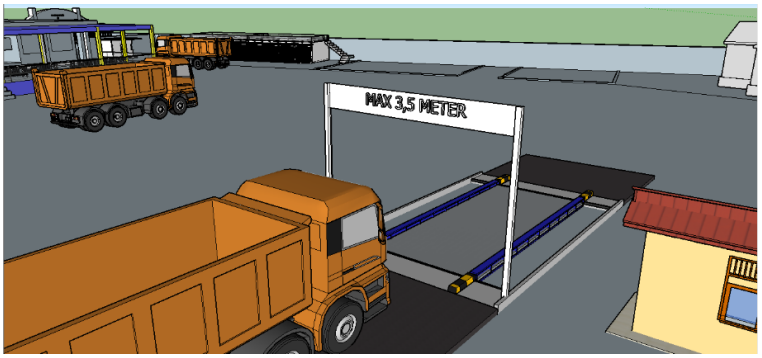

Gambar 4. 40 Zona B1 (Jembatan Timbang Rencana)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

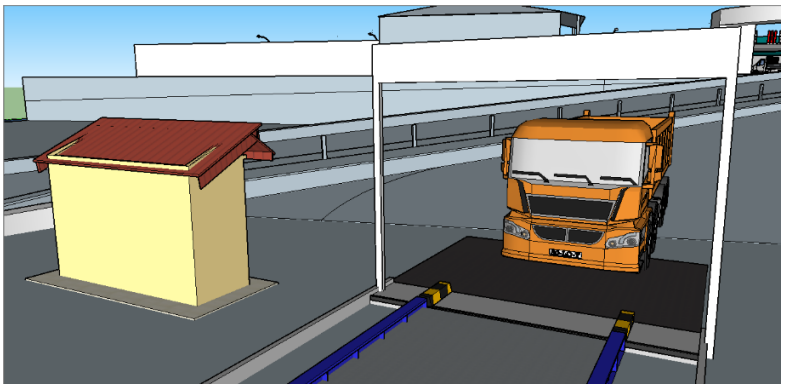

Gambar 4. 41. Zona B1 (*Tollgate* Kendaraan Rencana)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

b. Zona B2 : Antrian kendaraan yang akan menyeberang

Berfungsi untuk antrian kendaraan sebelum masuk ke kapal dan kendaraan yang sudah memiliki tiket. Zona ini juga biasa disebut lapangan parkir siap muat, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu lapangan parkir untuk kendaraan roda 2, untuk kendaraan pribadi, dan kendaraan umum. Akan tetapi di lapangan parkir yang sebenarnya

belum ada pembagian berdasarkan jenis kendaraan, Maka dari itu direncanakan penambahan pembatas dan rambu dilapangan parkir siap muat.

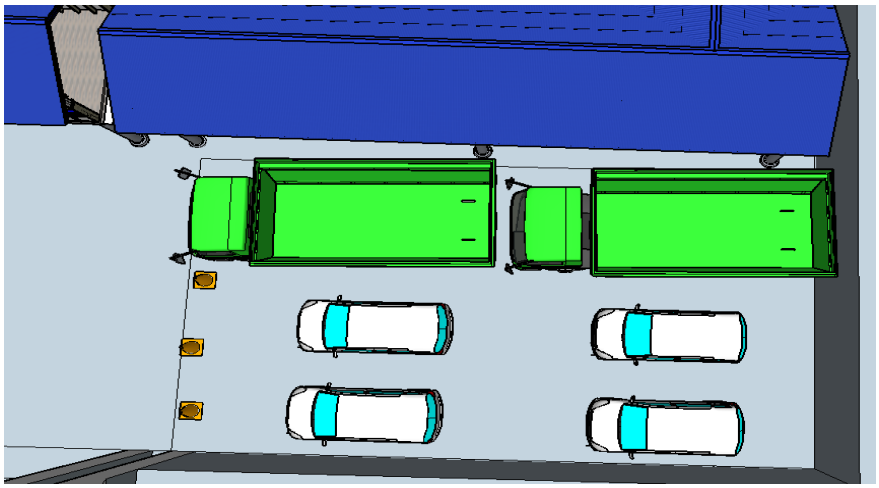

Gambar 4. 42 Zona B2 (Lapangan Parkir Siap Muat)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

c. Zona B3 : Area muat kendaraan siap masuk ke kapal

Kendaraan roda 4 atau lebih, masuk ke kapal melewati area muat kendaraan yang telah disediakan dan diarahkan oleh petugas pelabuhan. Zona ini terletak di *trestle* atau *causeway* khusus kendaraan yang langsung terhubung dengan pintu rampakapal.

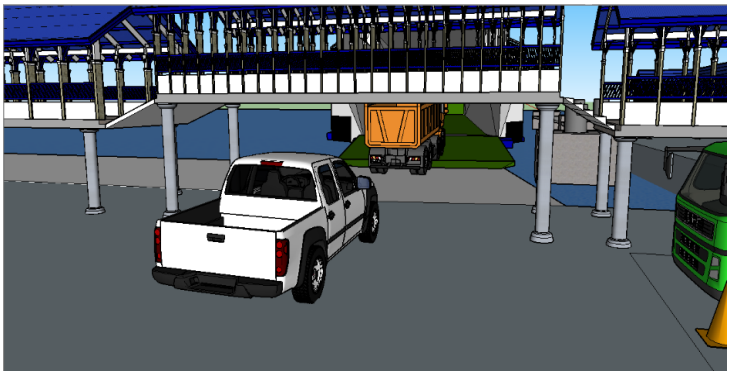

Gambar 4. 43. Zona B3 (Area Siap Muat Kendaraan)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

3. Zona C (Area keamanan dan keselamatan fasilitas penting)

a. *Gangway* penumpang

Gangway berfungsi sebagai jalur khusus penumpang yang menghubungkan terminal penumpang ke dermaga kapal terletak setelah pintu pemeriksaan tiket penumpang di terminal.

Gambar 4. 44. Zona C (*Gangway*)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

b. Tempat *bolder*

Tempat khusus untuk mengikat tali tambat kapal pada saat kapal sandar serta menjaga kapal tetap merapat ke arah dermagasaat adanya gelombang yang besar.

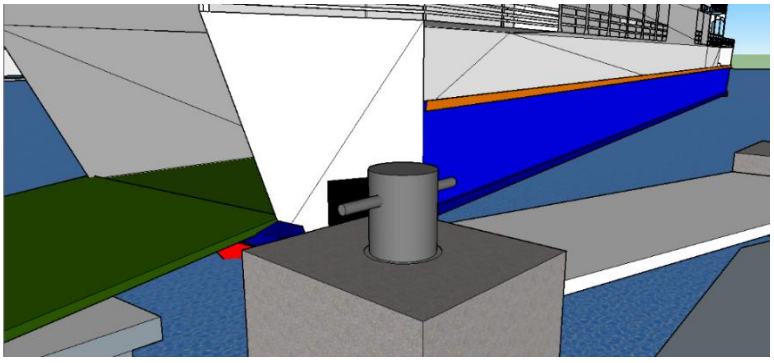

Gambar 4. 45. Zona C (*Bolder*)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

c. Ruang generator

Tempat untuk mengalirkan listrik ke pelabuhan pada saat listrik padam serta untuk menunjang kegiatan operasional di pelabuhan terletak disamping kantor pelabuhan.

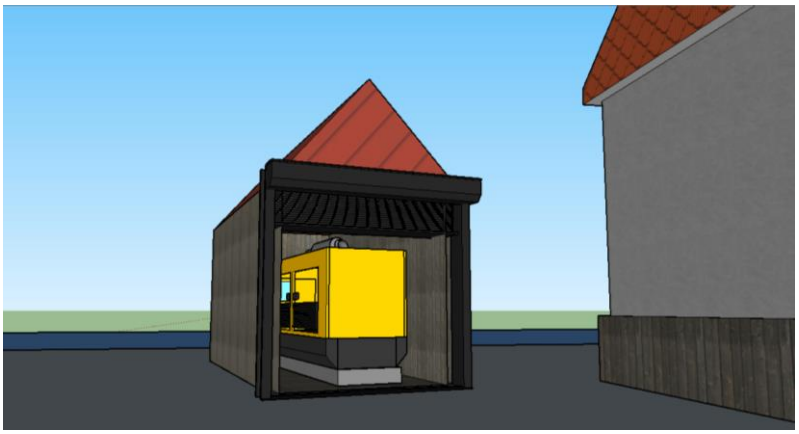

Gambar 4. 46. Zona C (Ruang Generator)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

d. Bak penampung air dan bunker

Bak penampungan air berfungsi untuk mengisi air tawar untuk kapal guna meningkatkan pelayanan di kapal. Bunker berfungsi sebagai penampung bahan bakar kapal. Penumpangdilarang berada di area ini kecuali petugas yang berkepentingan.

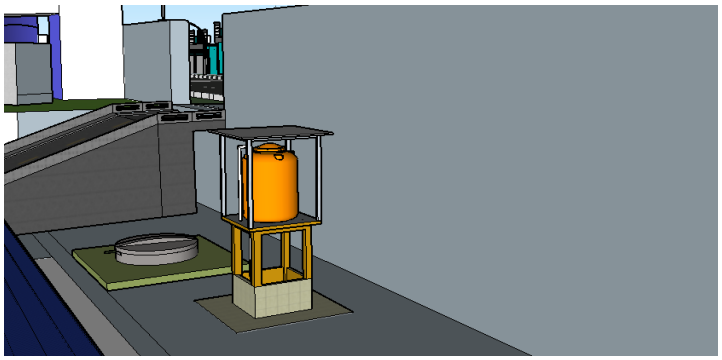

Gambar 4. 47. Zona C (Bak Penampung Air & Bunker)

4. Zona D (Daerah khusus terbatas)

a. Zona D1 : berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran. Luas gedung kantor sendiri adalah 252 m^2 Aktivitas pada zona ini yaitu kegiatan administrasi Pelabuhan dan pusat kegiatan pegawai Pelabuhan.

Gambar 4. 48 Zona D1 (Kantor Pelabuhan)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

b. Zona D2 : Berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan. Aktivitas pada zona ini yaitu jual beli barang seperti makanan atau pun barang keperluan penumpang lainnya.

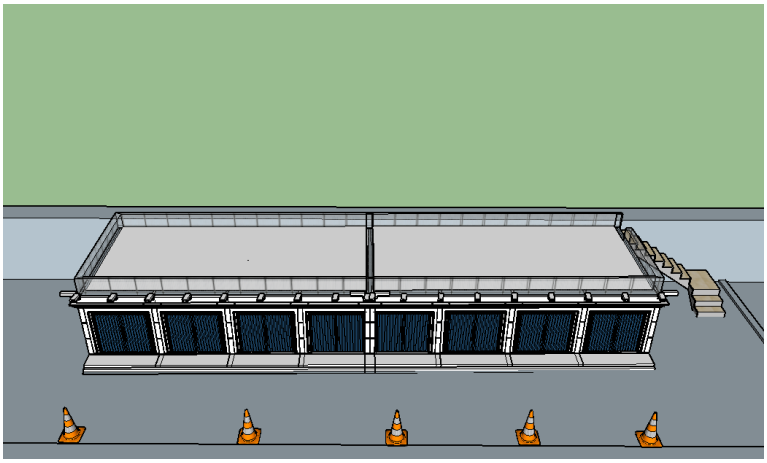

Gambar 4. 49 Zona D2 (Kantin/kios)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

5. Zona E (untuk kantong parkir di luar Pelabuhan Penyeberangan bagi Kendaraan yang akan menyeberang).

Zona E merupakan area parkir untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Rencana lahan yang akan digunakan sebagai kantong parkir di luar pelabuhan adalah area terminal yang dimiliki oleh dinas perhubungan kota Gorontalo.

Gambar 4. 50 Zona E (rencana area kantong parkir di luar Pelabuhan)

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Gambar 4. 51 Lokasi rencana zona E

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Perencanaan pintu masuk pelabuhan zona E akan dibangun pada sisi sebelah barat pelabuhan dimana pintu gerbang ini akan menjadi akses masuk kendaraan dari area parkir di luar pelabuhan penyeberangan bagi kendaraan yang akan menyeberang.

Gambar 4. 52 Lokasi rencana pintu masuk zona E

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Fungsi pembuatan pintu masuk pelabuhan zona E tersendiri adalah agar kendaraan yang sudah memiliki tiket tinggal menunjukkan tiket kepada petugas kemudian langsung menuju ke lapangan parkir siap muat.

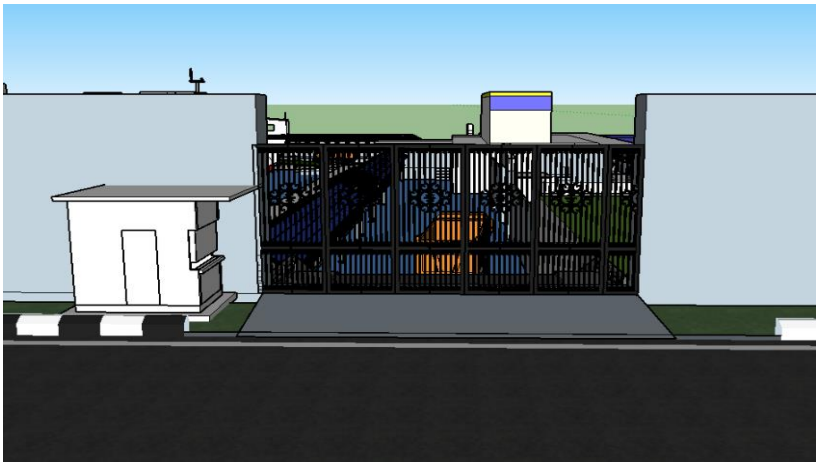

Gambar 4. 53 Rencana pintu masuk zona E

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

3. Penempatan rambu zonasi

Dengan kondisi pelabuhan yang tidak memiliki alat pembantu lalu lintas atau rambu maka di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo perlu adanya peralatan pendukung sistem zona untuk mendukung tertib dan kelancaran pelayanan pelabuhan.

Gambar 4. 54 Rambu zona A

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini diletakkan pada zona penumpang yaitu terminal penumpang, loket pembelian tiket penumpang, ruang tunggu dan gangway atau jalan menuju ke kapal.

Gambar 4. 55 Rambu zona B
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini diletakkan pada zona kendaraan yaitu *toll gate*, jembatan timbang, lapangan parkir, area pemeriksaan tiket kendaraan dan lapangan parkir siap muat.

Gambar 4. 56 Rambu zona C
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini diletakkan pada zona fasilitas penting yaitu dermaga, bunker dan penampungan air, *bolder*, dan ruang generator. Pada zona ini hanya petugas dan operator yang dapat memasuki area keamanan dan keselamatan fasilitas penting.

Gambar 4. 57 Rambu zona D
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini diletakkan pada zona khusus terbatas yaitu area perkantoran dan komersil pelabuhan.

Gambar 4. 58 Rambu zona E
Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini diletakkan pada area kantong kantong parkir di luar pelabuhan penyeberangan bagi kendaraan yang akan menyeberang

Gambar 4. 59 Rambu kecepatan maksimal

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini ditujukan kepada pengguna kendaraan agar membatasi kecepatan kendaraan demi keselamatan dan keamanan di area pelabuhan.

Gambar 4. 60 Rambu parkir kendaraan

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini ditujukan kepada pengguna kendaraan yang akan berangkat ataupun kendaraan pengantar dan penjemput penumpang.

Gambar 4. 61 Rambu masuk kendaraan

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini ditujukan kepada pengguna kendaraan yang akan memasuki wilayah pelabuhan.

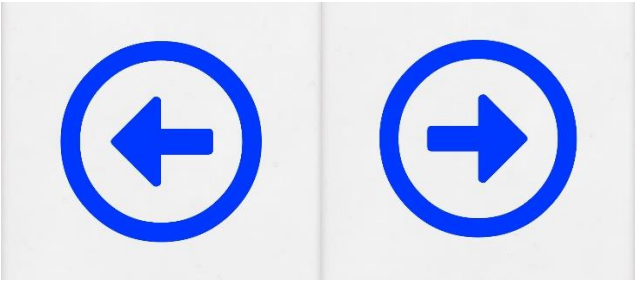

Gambar 4. 62 Rambu penunjuk arah

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini ditujukan untuk penumpang dan kendaraan sebagai penunjuk arah menuju ke area fasilitas tertentu.

Gambar 4. 63 Rambu dilarang parkir

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini ditujukan kepada pengguna kendaraan agar tidak melakukan parkir kendaraan sembarangan atau parkir pada area fasilitas tertentu.

Gambar 4. 64 Rambu larangan penumpang

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022

Rambu ini ditujukan kepada penumpang agar tidak mendekati area penting yang hanya dapat dilalui atau dimasuki oleh petugas pelabuhan.

Dengan melihat GAP atau kesenjangan yang ada maka dapat dilihat bagaimana permasalahan dan usulan untuk manajemen pola arus lalu lintas yang tepat pada pelabuhan penyeberangan Gorontalo. Berikut ini adalah tabel kesenjangan antara kondisi *existing* dan kondisi yang direncanakan.

Tabel 4.12 Kesenjangan Rencana Pola Arus Lalu Lintas Dan Kondisi Eksisting

No	Kondisi eksisting	Kondisi Yang Direncanakan	Gap / kesenjangan
1	Kondisi manajemen pola arus lalu lintas yang masih belum maksimal	Penerapan manajemn pola arus lalu lintas yang sudah direncanakan	Masih banyak penumpang yang masih berada pada jalur kendaraan yang akan masuk ke kapal
2	Belum ada pembatas tinggi maksimal kendaraan pada *tollgate* untuk kendaraan	Penambahan pembatas tinggi kendaraan yang bertuliskan tinggi maksimal kendaraan	Pada saat ada kendaraan yang terlepas dari pengawasan pihak pelabuhan dan tinggi dari kendaraan tersebut melebihi batas maka

No	Kondisi eksisting	Kondisi Yang Direncanakan	Gap / kesenjangan
		untuk masuk ke kapal	kendaraan tersebut haru mundur atau memutar balik.
3	Kurang nya pengetahuan pengemudi dan pejalan kaki tentang *blind spot* kendaraan	Perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan dan keamanan kepada para pengguna jasa	Terancamnya keselamatan pejalanan kaki yang berada pada area *Blind spot* kendaraan karena dapat membahayakan pejalan kaki tersebut
4	Belum ada penerapan sistem zonasi terbaru dan penempatan batas – batas tiap zona	Penerapan sistem zonasi yang baru sesuai dengan PM 91 Tahun 2021	Untuk saat ini di pelabuhan penyeberangan Gorontalo masih menggunakan PM No. 29 tahun 2016 dan belum ada batas – batas tiap zona
5	Rambu pembantu yang masih kurang di area pelabuhan penyeberangan gorontalo	Penempatan rambu pembantu guna mendukung pelayanan pada pengguna jasa	Terdapat beberapa titik yang belum ada rambu contohnya seperti pada area dermaga.
6	Beberapa fasilitas bagi penumpang yang belum dilengkapi	Fasilitas yang perlu dilengkapi yaitu kursi, ac, wifi dan televisi pada ruang tunggu penumpang	Penumpang banyak yang berkeliaran disekitar area pelabuhan karena fasiitas yang kurang lengkap dan dapat mengganggu kendaraan yang melintas.

Sumber: Laporan Tim PKL BPTD Wilayah XXI Gorontalo, 2022